



## TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI WILAYAH KOBER KECIL KECAMATAN JATINEGARA KOTA JAKARTA TIMUR

Intan Shafira <sup>1)</sup>; Anna Uswatun Hasanah Rochjana <sup>2)</sup>; Amalina Fakhriah <sup>3)</sup>; Devi Maulina <sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> *intanshafira1610@gmail.com, Institut Kesehatan Hermina*

<sup>2)</sup> *annauswatun.hr@gmail.com, Institut Kesehatan Hermina*

<sup>3)</sup> *amalinafakhriah@gmail.com, Institut Kesehatan Hermina*

<sup>4)</sup> *maulinadevi2011@gmail.com, Institut Kesehatan Hermina*

\* untuk penulis korespondensi

### Abstract

*Infection disease is one of the main public health problems, especially in developing countries. The use of antibiotics through self-medication in the Kober Kecil community is still widely found. This study aims to determine the level of public knowledge regarding the use of antibiotics in the Kober Kecil RT 002 RW 08 area, Rawabunga Village, Jatinegara District, East Jakarta City. This study uses a quantitative descriptive method with a data collection technique in the form of a questionnaire. Based on the results of the analysis of 35 respondents, the majority were aged 36-45 years (22,71%), had a high school/ vocational high school education (71,43%), and worked as housewives (40%). The level of public knowledge regarding the use of antibiotics is in the sufficient category with an average value of 59,28%. These results indicate the need for ongoing education regarding the use of antibiotics to prevent bacterial resistance.*

**Keywords:** *Antibiotics; Level of Knowledge; Questionnaire*

### Abstrak

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, terutama di negara –negara berkembang. Penggunaan antibiotik Secara self-medication pada masyarakat Kober Kecil masih banyak ditemukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Berdasarkan hasil analisis dari 35 responden mayoritas berusia 36-45 tahun (22,71%), pendidikan SMA/ SMK sederajat (71,43%), dan Bekerja sebagai ibu rumah tangga (40%). Tingkat Pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik berada pada kategori cukup dengan hasil nilai rata-rata 59,28%. Hasil ini menunjukkan perlunya edukasi berkelanjutan mengenai antibiotik untuk mencegah resistensi bakteri.

**Kata Kunci:** Antibiotik; Kuesioner; Tingkat Pengetahuan

## PENDAHULUAN

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, terutama di negara-negara berkembang. Salah satu obat yang paling penting untuk mengatasi masalah tersebut adalah obat antimikroba, antara lain antibakteri/ antibiotik, antijamur, antivirus, antiprotozoal. Antibiotik adalah obat yang paling umum digunakan untuk infeksi bakteri (Pratomo & Dewi, 2018).

Antibiotik merupakan zat kimia yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang mempunyai kemampuan menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme lain (Utami, 2011). Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Masyarakat sayangnya masih banyak yang keliru menganggap antibiotik dapat menyembuhkan semua penyakit dan tidak hati-hati dalam konsumsi atau terapi antibiotik lengkap (dkk. Sura Sarya, 2023).

Penggunaan antibiotik dapat efektif dan efisien apabila diresepkan dan diminum sesuai kriteria. Namun saat ini antibiotik digunakan oleh mereka yang belum memahami dampak Penggunaan berlebihan. Penggunaan berlebihan mengurangi efektivitas antibiotic (Pratomo & Dewi, 2018). Tingginya angka kejadian infeksi menyebabkan tidak terhindarkannya oenggunaan antibiotik sebagai salah satu obat anti infeksi. Hal tersebut meningkatkan peluang terjadinya insiden Penggunaan antibiotik tidak rasional yang dapat menyebabkan kejadian resistensi antibiotic (Febrina et al., 2012).



Penelitian (Albabi et al., 2023) mengenai Penggunaan obat-obatan yang tidak rasional terutama antibiotik pada masyarakat Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa penggunaan obat-obatan terutama antibiotik masih terbelang tidak rasional. Hal ini dapat dikarenakan berbagai alasan, termasuk salah satunya adalah rendahnya tingkat pendidikan sebagian besar responden (Albabi et al., 2023).

Pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat Pengetahuan masyarakat Wilayah Kober Kecil RT 002 RW 08 Kelurahan Rawabunga Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur mengenai penggunaan antibiotik.

Pengetahuan merupakan hasil dari aktivitas berpikir manusia, Secara umum ilmu pengetahuan merupakan pemahaman mengenai suatu objek yang tersusun Secara sistematis, objektif, rasional, dan berdasarkan pengalaman empiris (Ramadhani, 2021). Sedangkan tingkat pengetahuan diukur berdasarkan tahu yaitu mengingat kembali materi yang telah dipelajari, memahami yaitu memahami apa yang telah dipelajari, aplikasi (penerapan) yaitu menerapkan informasi pada situasi yang nyata, analisis yaitu menguraikan informasi dalam beberapa bagian dan dapat menemukan sebab akibat, sintesis yaitu menghasilkan teori dengan menyatukan berbagai Pengetahuan, dan terakhir evaluasi yaitu menilai manfaat dalam hal tertentu menyesuaikan dengan kriteria yang jelas (Darsini et al., 2019).

## METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berupa kuesioner, dengan jenis penelitian prospektif. Penelitian deskriptif kuantitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan sesuatu Terhadap apa yang dipelajari berdasarkan pada hal nyata melalui menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati menggunakan statistika angka. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel tanpa menghubungkan variabel lainnya (E. Wulandari, H. Faturrohman, S. Widodo, N. Wahyuni, 2023).

### Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Pemilihan teknik *non-probability sampling* dalam penelitian ini ditujukan untuk memfasilitasi pengumpulan data secara praktis dan kontekstual, terutama karena populasi penelitian sulit diakses secara menyeluruh serta penelitian bersifat eksploratif Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat wilayah Kober Kecil RT 002 RW 08 kelurahan Rawabunga kecamatan Jatinegara kotra Jakarta Timur yang berjumlah 140 responden. Sampel penelitian ini berjumlah 35 responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Menurut Sugiyono (2013) minimal sampel penelitian berjumlah 30 responden.

Kriteria inklusi : (Sugiyono, 2013)

1. Masyarakat wilayah Kober Kecil RT 002 RW 08 Kelurahan Rawabunga Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur
2. Masyarakat yang bersedia menjadi responden
3. Masyarakat yang tidak mempunyai riwayat alergi obat

Kriteria eksklusi :

1. Masyarakat diluar wilayah Kober Kecil RT 002 RW 08 Kelurahan Rawabunga Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur
2. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden
3. Masyarakat yang berusia <17 & >65 tahun
4. Masyarakat yang mempunyai riwayat alergi obat



### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan jenis data primer. Responden memberikan jawaban dengan cara memberikan ceklis pada pilihan jawaban yang terdapat pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji Validitas dan reliabel.

### Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang memuat 12 butir pertanyaan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan skala *Guttman*, dengan Pemberian skor 1 untuk jawaban ‘setuju’ dan skor 0 untuk jawaban ‘tidak setuju’. Selanjutnya, hasil penilaian akan dihitung dalam bentuk presentasi untuk mengetahui hasil yang diperoleh.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase %

f = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah total responden

Tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2013) dalam Fadli & Reza, Kategori pengetahuan dibagi menjadi tiga, yaitu; dinyatakan **baik** apabila nilai 76-100%, dinyatakan **cukup** apabila nilai 56-75%, lalu dinyatakan **kurang** apabila nilai 55% (Fadli, 2022).

### Pengolahan Data

Seluruh data penelitian yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara pendekatan kuantitatif, dengan menyajikan hasil dalam bentuk numeric dan presentase. Proses pengolahan data analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak Excel dan SPSS (Statistical Program for science) versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat wilayah Kober Kecil RT 002 RW 08 Kelurahan Rawabunga Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur tentang penggunaan antibiotik yang telah dilaksanakan pada bulan januari sampai maret 2025 dengan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian ini berjumlah 35 orang.

### Uji Instrumen Data

Penelitian ini melibatkan pengujian terhadap instrumen kuesioner, yang mencakup uji Validitas dan reliabilitas. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut sudah valid atau sebaliknya. Uji Validitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Pengujian ini dilakukan pada 50 responden, data dikatakan sudah valid apabila r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,279, dan dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach alphanya > 0,6.

Tabel 1. Data Kriteria Responden

Karakteristik Responden	Kelompok	Jumlah	Presentase (%)
Usia	17-25 Tahun	7	20,00
	25-35 Tahun	7	20,00
	36-45 Tahun	9	25,71
	46-55 Tahun	8	22,86
	56-65 Tahun	4	11,43
Jenis Kelamin	Perempuan	16	45,71
	Laki-laki	19	54,29
Pendidikan	SD	5	14,29
	SMP	0	0,00
	SMA/ SMK	25	71,43



<b>Pekerjaan</b>	D3	1	2,86
	S1	4	11,42
	Wiraswasta	4	11,42
	Karyawan Swasta	3	8,57
	Buruh	6	17,14
	SPG	2	5,71
	Ibu Rumah Tangga	14	40,00
	Pelajar	3	8,58
	Tidak Bekerja	3	8,58

Penelitian yang berlangsung pada kriteria usia didominasi oleh usia 36-45 tahun sebanyak 9 orang (25,71%) dalam kategori usia dewasa akhir. Hal ini disebabkan usia merupakan indikator kedewasaan fisik dan kematangan psikologis yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam merespons berbagai hal disekitarnya (Fonda Pandu, Bennedictus S. Lampus, 2014). Jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 19 orang dengan nilai (54,29%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Zahra Nurdina Fitriani, Daru Lestantyo, 2019) bahwa jenis kelamin memperlihatkan perbedaan cara berpikir, merasakan sesuatu, dan cara bertindak. Pada tingkat pendidikan didominasi oleh SMA/SMK Sederajat dengan responden sebanyak 25 dan nilai sebesar (71,43%). Hal ini sesuai dengan literature bahwa pendidikan merupakan hal yang Sangat penting bagi seseorang, bagaimana orang itu dapat mengetahui suatu informasi, memahami suatu informasi, hingga mengevaluasi suatu informasi tersebut. Tingkat Pengetahuan berdasarkan pekerjaan didominasi oleh ibu rumah tangga sebanyak 14 responden dengan nilai sebesar (40,00%). Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mendapatkan informasi yang dibutuhkan, lingkungan pekerjaan menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik langsung maupun tidak langsung (Debora Egyita Sitepu, Annisa Primadiamanti, 2024). Kriteria para responden akan diuraikan pada Tabel 1. berikut

**Tabel 2. Hasil Kuesioner**

No.	Pertanyaan Kuesioner	Jumlah	Frekuensi Benar (%)
1	Antibiotik obat yang digunakan untuk mengobati penyakit yang disebabkan bakteri.	27	77,14
2	Amoksisilin, tetrasiklin, kloramfenikol, sefadroksil Termasuk antibiotik.	29	82,86
3	Apabila anda mendapatkan resep antibiotik, anda harus meminum sampai habis?	27	77,14
4	Anda berhenti meminum antibiotik saat sudah sembuh.	7	20,00
5	Apakah anda pernah menggunakan kembali sisa antibiotik yang lama ketika gejala penyakit anda kambuh?	22	62,86
6	Apakah anda mengetahui resiko bila meminum antibiotik yang tidak sesuai dengan aturan?	25	71,42
7	Pernahkah anda membeli antibiotik tanpa menggunakan resep dokter?	15	42,86
8	Apakah semua penyakit perlu diobati atau dapat disembuhkan dengan antibiotik?	19	54,29



9	Aturan pakai antibiotik dapat diubah tanpa resep dokter.	23	65,71
10	Antibiotik dapat menyebabkan efek samping.	27	77,14
11	Demam memerlukan antibiotik.	12	34,28
12	Apakah ketika anda flu atau pilek anda memerlukan antibiotik?	16	45,71
<b>Rata-rata</b>			<b>59,28</b>
<b>kategori</b>			<b>CUKUP</b>

Dari tabel diatas ini menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan masyarakat Kober Kecil RT 002 RW 08 Kelurahan Rawabunga Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur Terhadap penggunaan antibiotik didapatkan hasil sebesar 59,28% yang berada pada kategori cukup dari total penjumlahan rata-rata jawaban responden. Responden berada dalam kategori cukup terhadap penggunaan antibiotik.

Pada pertanyaan mengenai penggunaan antibiotik sebanyak 27 responden memperoleh jawaban yang benar dan dalam kategori pengetahuan baik dengan hasil (77,14%). Pada pertanyaan berikutnya mengenai penggunaan antibiotik sebanyak 25 responden memperoleh jawaban yang benar dalam kategori pengetahuan cukup dengan hasil sebesar (71,42%) pernyataan yang diberikan bahwa Penggunaan antibiotik haruslah tepat, dan diminum sesuai dengan aturan yang diberikan karena apabila tidak diminum sesuai dengan aturannya maka akan terjadi resistensi anitbiotik dimana bakteri tidak merespon obat untuk membunuhnyam karena berkurangnya sesnsitivitas.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Kelurahan Rawa Bunga Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur khususnya pada RT 002 RW 08 para responden dikelompokkan menjadi beberapa kriteria yaitu;

Kriteria berdasarkan dengan usia didapatkan hasil nilai tertinggi pada rentang usia 36-45 tahun dengan presentasi (25,71%), selanjutnya terdapat kriterika berdasarkan jenis kelamin dengan didominasi oleh responden terbanyak ialah laki-laki dengan hasil (54,28%), kemudian terdapat kriteria reseponden berdasarkan tingkat pendidikan yang mendapatkan hasil tertinggi pada pendidikan terakhir ialah SMA/ SMK Sederajat memperoleh hasil presentase sebesar (71,42%), dan terakhir terdapat kriteria berdasarkan pekerjaan tertinggi ialah Ibu Rumah Tangga dengan hasil presentase sebesar (40%).

Tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan rawabunga kecamatan jatinegara kota jakarta timur khususnya pada wilayah RT 002 RW 08 dipen. Didapatkan dari hasil perhitungan rata-rata pengetahuan dengan mendapatkan nilai sebesar 59,28% terbilang bahwa masyarakat Kelurahan Rawabunga Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur khususnya pada wilayah RT 002 RW 08 dapat dinyatakan memiliki pengetahuan yang masuk dalam kategori Cukup.

### Saran

Diharapkan supaya tenaga kesehatan terkait dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar mengenai penggunaan antibiotik yang tepat dan meminimalkan antibiotik harus dihabiskan tidak boleh berhenti meminumnya walaupun gejala penyakit sudah sembuh.



Dikarenakan tingkat pengetahuan masyarakat setempat mengenai penggunaan antibiotik memperoleh hasil dengan kategori cukup.

Untuk penelitian berikutnya penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai studi pendahuluan untuk mengembangkan penelitian yang sama mengenai penggunaan antibiotik dan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Albabi, N. U., Zuhriyah, A., & Hutahaen, T. A. (2023). Pola Penggunaan Obat Amoxicillin Trihydrate dengan Resep pada Masyarakat di Beberapa Daerah Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(03), 93–104.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PENGETAHUAN; ARTIKEL REVIEW Darsini1), Fahrurrozi2), Eko Agus Cahyono3)hatan Husada Jombang, Email : darsiniwidyanto4@gmail.com Alamat Korespondensi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang,. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 101–102.
- Debora Egyita Sitepu, Annisa Primadhamanti, E. I. S. (2024). Hubungan Usia, Pekerjaan dan Pendidikan Pasien Terhadap Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU di Puskesmas Wilayah Lampung Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 201–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10642605>
- dkk. Sura Surya. (2023). Sahabat Sosial Sahabat Sosial. *Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 82–88. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/27/29>
- E. Wulandari, H. Faturrohman, S. Widodo, N. Wahyuni, F. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II SDIT Insan Mulia Semarang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP*, 09(05), 1415–1424.
- Fadli, M. R. (2022). Tingkat Pengetahuan Pemain Futsal Terhadap Penggunaan Anestesi Spray. *Jurnal Komunitas Farmasi Nasional*, 2(2), 397–408.
- Febrina, E., Ridwan, M., Ratnawati, R., & Pradipta, I. (2012). Identifikasi Pola Penggunaan Antibiotik sebagai Upaya Pengendalian Resistensi Antibiotik. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 1(1), 16–24.
- Fonda Pandu, Benedictus S. Lampus, V. N. W. (2014). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PEMAKAIAN GIGI TIRUAN DI KECAMATAN TONDANO BARAT. *E-GiGi*, 2. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/5831>
- Pratomo, G. S., & Dewi, N. A. (2018). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Anjir Mambulau Tengah terhadap Penggunaan Antibiotik. *Jurnal Surya Medika*, 4(1), 79–89. <https://doi.org/10.33084/jsm.v4i1.354>
- Ramadhani, D. R. O. R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 158.
- Sugiyono, P. D. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. ALFABETA, CV.
- Utami, E. R. (2011). Antibiotika, Resistensi, Dan Rasionalitas Terapi. *El-Hayah*, 1(4), 191–198. <https://doi.org/10.18860/sains.v0i0.1861>
- Zahra Nurdina Fitriani, Daru Lestantyo, I. W. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN TANGGAP DARURAT PT. APAC INTI CORPORA SEMARANG (Studi Pada Bagian Spinning IV OE). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 168–169.